ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM PENGGUNAAN APLIKASI GRAB (STUDI KASUS : MAHASISWA STMIK NUSA MANDIRI JAKARTA)

Irfan Mahendra[1)], **Nelly Septiany**[2)]

Sistem Informasi
STMIK Nusa Mandiri Jakarta
http://www.nusamandiri.ac.id
[1]irfan.iha@nusamandiri.ac.id, [2]nelly.septiany@yahoo.co.id

Abstract *— The quality of mobile applications has a very important role to build competitive advantage of the company, so the company should be concerned to maintain the quality of applications, to always with users needs and wants. One way that can be taken is to evaluate the mobile application used. So based on evaluation results, it can be know improvement steps. The purpose of this research is to analyze the factors that influence of students intention in STMIK Nusa Mandiri Jakarta in use Grab Application using Modified Technology Acceptance Model. This research was conducted with case study method to students of STMIK Nusa Mandiri Jakarta that uses Grab Application. The sample in this research is 60 respondents, determined using non probability sampling approach, with incidental sampling technique. The results of this research are independent variables simultaneously significant effect on behavior intention using Grab Application. While partially, perceived usefulness variable, perceived ease of use, attitude technology use, and self-efficacy variable significant effect on behavioral intention using Grab Application. Whereas subjective norm variables did not significantly affect the behavior of the variable behavioral intention using the Grab Application.*

Key Word *: Technology Acceptance Model, Grab Application, behavioral intention using*

Intisari *— Kualitas aplikasi mobile memiliki peran yang sangat penting untuk membangun keunggulan bersaing perusahaan, sehingga perusahaan harus concern menjaga kualitas aplikasi, agar selalu sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengguna. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengevaluasi aplikasi mobile yang digunakan. Sehingga berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, dapat diketahui langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa di STMIK Nusa Mandiri Jakarta dalam penggunaan Aplikasi Grab menggunakan Modified Technology Acceptance Model. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus terhadap Mahasiswa STMIK Nusa Mandiri Jakarta yang menggunakan Aplikasi Grab. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 orang responden, yang ditentukan menggunakan pendekatan non probability sampling, dengan menggunakan teknik insidental sampling. Hasil penelitian ini adalah* variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku menggunakan Aplikasi Grab. Sementara *secara parsial, variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, sikap menggunakan, dan variabel kepercayaan sendiri berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku menggunakan Aplikasi Grab. Sedangkan variabel norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat perilaku menggunakan Aplikasi Grab.*

Kata Kunci*: Technology Acceptance Model, aplikasi Grab, minat perilaku menggunakan*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat. Salah satunya yaitu dengan lahirnya layanan transportasi *online*, yang merupakan bentuk inovasi baru dalam industri transportasi. Layanan transportasi *online* menjadi solusi alternatif untuk menjawab kekhawatiran masyarakat terhadap layanan transportasi umum, yang masih dirundung cukup banyak masalah, seperti keamanan, kenyamanan, kepastian dan keterjangkauan tarif, serta kepastian jadwal yang menyulitkan masyarakat. Di tambah lagi dengan tingkat kemacetan yang semakin meningkat dari waktu ke waktu (Aminah, 2009; Munawar, 2006; Rasyid, 2015; Tahir, 2005; Wisaksono, 2015).

Salah satu layanan transportasi *online* yang tersedia saat ini, adalah Grab. Grab mulai masuk ke dalam bisnis transportasi *online* di Indonesia pada Juni 2015. Ditandai dengan peluncuran

GrabCar, yang memungkinkan mobil pribadi beroperasi mengangkut penumpang yang berbasis aplikasi *online* di Bali. Pada Agustus 2015 GrabCar mulai hadir di Jakarta. Hingga pada akhirnya bisnis Grab berkembang dalam empat layanan, yaitu GrabTaxi, GrabCar, GrabBike, dan Grab Express (Panji, 2016).

Bisnis transportasi *online* yang dijalankan Grab menggunakan aplikasi berbasis android, IOS, dan Blackberry yang dikenal dengan Aplikasi Grab. Berdasarkan data yang dirilis Grab pada situs resminya, hingga semester pertama 2016 Aplikasi Grab telah diunduh sebanyak 17 juta kali dengan 320.000 pengemudi di 30 kota di seluruh Singapura, Indonesia, Filipina, Malaysia, Thailand, dan Vietnam. Di Indonesia sendiri, pengguna GrabCar dan GrabBike tumbuh lebih dari 250 kali sejak pertengahan 2015, dengan konsentrasi terbesar adalah di Jakarta (Grab Indonesia, 2016).

STMIK Nusa Mandiri Jakarta merupakan salah satu perguruan tinggi swasta berbasis komputer terbesar, yang ada di Jakarta. Saat ini, dengan jumlah mahasiswa yang hampir mencapai 9000 orang, STMIK Nusa Mandiri Jakarta memiliki beberapa kampus yang tersebar di beberapa lokasi, seperti di Cengkareng, Kramat Raya, Jati Waringin, Warung Jati, Kali Abang, Bekasi, dan Depok. Dengan jumlah mahasiswa yang besar dan kampus yang tersebar, mahasiswa STMIK Nusa Mandiri menjadi kelompok potensial sebagai pengguna layanan transportasi *online* karena kegiatannya yang bersifat *mobile*. Apalagi selama ini Grab sering mencitrakan perusahaannya sebagai perusahaan transportasi *online* yang identik dengan kalangan muda, di mana mahasiswa menjadi bagiannya.

Pada model bisnis *online*, kualitas aplikasi *mobile apps* memiliki peran yang sangat penting untuk membangun keunggulan bersaing perusahaan. Hal ini karena aplikasi *mobile apps* berfungsi sebagai saluran utama untuk meningkatkan *customer experience,* serta memberikan nilai tambah dan layanan yang bersifat personal bagi pelanggan. Bahkan pada bisnis *online* tertentu, seperti transportasi *online,* aplikasi *mobile apps* menjadi satu-satunya saluran yang dapat digunakan pelanggan untuk memesan layanan yang diinginkannya.

Kondisi ini membuat perusahaan harus *concern* menjaga kualitas aplikasi, agar selalu sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengguna. Sebab apabila pengguna menemukan kesulitan dalam mengakses atau menggunakan aplikasi, maka dengan sangat mudah pengguna akan beralih untuk menggunakan aplikasi lain (Putri & Mahendra, 2017). Salah satu langkah yang perlu dilakukan adalah dengan mengevaluasi aplikasi *mobile apps* yang digunakan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, manajemen dapat merancang intervensi yang diperlukan.

Ada banyak model yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan dari suatu teknologi. Salah satunya adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Fred D. Davis berdasarkan Model *Theory of Reasoned Action* (F. Davis, 1986). Perbedaan mendasar antara TRA dan TAM adalah penempatan sikap-sikap dari TRA, dimana TAM memperkenalkan dua variabel kunci, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan) yang memiliki *relevancy* pusat untuk memprediksi sikap penerimaan pengguna *(Acceptance of IT)*.

Menurut (F. D. Davis, 1989), persepsi kegunaan secara signifikan berhubungan dengan penggunaan sistem saat ini dan mampu memprediksi penggunaan yang akan datang. Faktor kegunaan disini didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja. Sementara persepsi kemudahan diartikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakannya.

Dalam perkembangannya, banyak peneliti melakukan modifikasi terhadap model TAM. Di antaranya yaitu model *Theory Acceptance Model* (TAM) yang pernah digunakan oleh (Yunasti & Baridwan, 2013), berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wong *et al*. (2013), Kit Ma *et al.* (2005), serta Liaw & Huang (2006). Dalam model TAM yang digunakan (Yunasti & Baridwan, 2013), terdapat enam konstruk *Theory Acceptance Model* (TAM) yang terdiri dari persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), sikap (*attitude*), minat (*intentation*), keyakinan diri sendiri (*self efficacy*), norma subyektif (*subjektive norm*), dan minat *(intention)*.

Berdasarkan paparan di atas, dipandang perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam penggunaan Aplikasi Grab menggunakan *Modified Technology Acceptance Model (Modified TAM)* dengan melakukan studi kasus terhadap mahasiswa pada STMIK Nusa Mandiri Jakarta.

Adapun hipotesa dari penelitian ini, sebagai berikut:

H1 : Persepsi kegunaan *(perceived usefulness)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *(intention)* menggunakan Aplikasi Grab.

H2 : Persepsi Kemudahan Penggunaan *(perceived ease of use)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *(intention)* menggunakan Aplikasi Grab.
H3 : Sikap *(attitude)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *(intention)* menggunakan Aplikasi Grab.
H4 : Keyakinan diri sendiri *(self efficacy)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *(intention)* menggunakan Aplikasi Grab.
H5 : Norma subyektif *(subjective norm)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *(intention)* menggunakan Aplikasi Grab.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis dan cara pengolahan datanya, penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang mencoba melakukan pengukuran yang akurat terhadap perilaku, pengetahuan, opini, atau sikap (Indrawati, 2015).

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STMIK Nusa Mandiri Jakarta yang menggunakan Aplikasi Grab. Apabila dilihat berdasarkan karakteristiknya, populasi dalam penelitian ini termasuk ke dalam jenis populasi yang tidak dapat diketahui jumlahnya. Sehingga penentuan jumlah sampel mengikuti acuan yang dikemukan oleh Roscue dalam (Sugiyono, 2014), yaitu apabila di dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Sehingga dengan demikian, dapat ditentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 sampel.

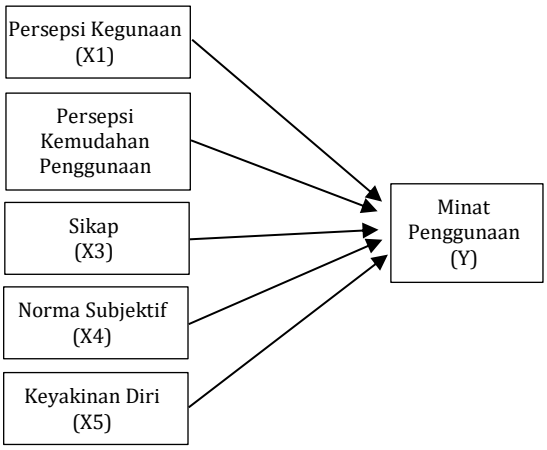
Sementara itu, pendekatan yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah pendekatan *non probability sampling*, dengan menggunakan teknik *insidental* sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila dipandang cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2014).

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data di dalam penelitian ini adalah kuesioner, yang disusun dengan mengacu pada *Modify Theory Acceptance Model* sebagaimana pada model penelitian. Sementara itu, untuk skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*, dengan menggunakan skala *likert* 5 poin. Di mana setiap skala memiliki definisi, sebagai berikut 1) Skala 1 Sangat Tidak Setuju (STS), 2) Skala 2 Tidak Setuju (TS), 3) Skala 3 Netral (N), 4) Skala 4 Setuju (S), dan 5) Skala 5 Sangat Setuju (SS).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model yang pernah digunakan oleh (Yunasti & Baridwan, 2013), sebagai berikut :



Sumber : Yunastiti & Baridwan, 2013

Gambar 1 Model Penelitian

Berdasarkan model penelitian pada Gambar 1 di atas, dapat dijelaskan variabel-variabel pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel independen, sebagai berikut:

a. Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan *(perceived ease of use)* didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Variabel persepsi kemudahan *(perceived ease of use)* disingkat PEOU. Untuk mengukur variabel ini digunakan enam item pernyataan yang di adaptasi dari (F. D. Davis, 1989), yaitu 1) mudah dipelajari, 2) terkendali, 3) jelas dan dapat dimengerti, 4) fleksibel, 5) mudah untuk menjadi terampil, dan 6) mudah untuk digunakan.

b. Kegunaan Persepsian

Persepsi kegunaan *(perceived usefulness)* atau yang disingkat dengan PU, didefinisikan

sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Variabel PU dalam penelitian ini diadopsi dari enam item pernyataan yang dikembangkan (F. D. Davis, 1989), yaitu 1) orang yang mempengaruhi perilaku menyarankan untuk menggunakan sistem, 2) orang yang penting menyarankan untuk menggunakan sistem, 3) mengembangkan kinerja pekerjaan, 4) meningkatkan produktivitas, 5) mempertinggi efektifitas, dan 6) berguna.

c. Sikap Menggunakan

Sikap menggunakan *(Attitude Towards Using)* atau yang disingkat dengan ATU didefinisikan sebagai reaksi perasaan menyeluruh dari pengguna untuk menggunakan sistem. Variabel ATU diadaptasi dari Agarwal & Karashanna (2000) dalam (Hartono, 2007), yaitu 1) merasa senang, 2) banyak memberikan kemudahan, 3) menikmati penggunan, dan 4) membosankan.

d. Keyakinan Sendiri

Keyakinan sendiri *(self efficacy)* atau yang disingkat dengan SE adalah persepsi individual terhadap kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku atau keyakinan terhadap kemampuan sendiri untuk melakukannya (Ajzen, 2002). Individual-individual akan cenderung lebih puas dengan perilaku-perilaku yang mereka rasa mampu melakukannya dan cenderung tidak menyukainya untuk perilaku-perilaku yang mereka tidak dapat menguasainya (Bandura, 1994), yaitu 1) keyakinan pengguna dalam menemukan informasi pada Aplikasi Grab dan 2) keyakinan bahwa pengguna memiliki kemampuan untuk menggunakan pada Aplikasi Grab.

e. Norma Subyektif

Norma subyektif *(subjective norm)* atau yang disingkat dengan SN adalah persepsi atau pandangan seorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Variabel SN diadopsi dari dua item pernyataan yang dikembangkan Taylor dan Todd (1965) dalam (Hartono, 2007), yaitu 1) orang yang mempengaruhi perilaku (teman) menyarankan menggunakan system, dan 2) orang yang penting menyarankan menggunakan sistem.

2. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah Minat Perilaku Menggunakan Aplikasi *(Behavioral Intention To Use)* atau yang disingkat dengan BIU, adalah suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Item pengukur variabel ini diadaptasi dari Chu (1996) dalam (Hartono, 2007), yaitu 1) setiap melakukan tugas, 2) setiap kasus yang terjadi dalam pekerjaan, 3) berencana menggunakan, 4) terus menggunakan, dan 5) berharap terus digunakan.

E. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini ada dua teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi. Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dengan tidak bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan profil sampel serta mendeskripsikan persepsi responden terhadap variabel-variabel penelitian.

Sedangkan analisis regresi dilakukan untuk mengukur pengaruh di antara variabel-variabel bebas dan variabel terikat, yang bersifat kausal atau mempunyai hubungan sebab akibat yaitu saling berpengaruh. Analisis regresi yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Analisis regresi berganda dilakukan untuk memprediksi apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji regresi linear berganda yang dilakukan terdiri dari:

1. Uji Secara Simultan (Uji F)
   Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh atau tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Secara Parsial (Uji T)
   Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial (masing-masing) berpengaruh atau tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Sementara untuk pengajuan hipotesis :

Ho : Variabel independen (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y);

Ha : Variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Kriteria pengujian hipotesis adalah Ho diterima jika Sig > 0,05 dan Ho ditolak jika Sig < 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan uji validitas menggunakan uji statistik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson, dapat dinyatakan bahwa seluruh butir pernyataan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah **valid**, di mana nilai r hitung lebih besar daripada r table.

Hasil pengujian selengkapnya, adalah :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Presepsi Kegunaan			
	PU1	0, 835	0,2542	Valid
	PU2	0, 857	0,2542	Valid
	PU3	0, 916	0,2542	Valid
	PU4	0, 889	0,2542	Valid
	PU5	0, 834	0,2542	Valid
	PU6	0, 946	0,2542	Valid
2	Persepsi Kemudahan Menggunakan			
	PEOU1	0, 924	0,2542	Valid
	PEOU2	0, 875	0,2542	Valid
	PEOU3	0, 901	0,2542	Valid
	PEOU4	0, 915	0,2542	Valid
	PEOU5	0, 889	0,2542	Valid
	PEOU6	0, 916	0,2542	Valid
3	Sikap Menggunakan			
	ATU1	0, 913	0,2542	Valid
	ATU2	0, 930	0,2542	Valid
	ATU3	0, 938	0,2542	Valid
	ATU4	0, 933	0,2542	Valid
4	Keyakinan Diri			
	SE1	0, 841	0,2542	Valid
	SE2	0, 889	0,2542	Valid
5	Norma Subjektif			
	SN1	0, 916	0,2542	Valid
	SN2	0, 897	0,2542	Valid
6	Niat Perilaku			
	BIU1	0, 910	0,2542	Valid
	BIU2	0, 932	0,2542	Valid
	BIU3	0, 946	0,2542	Valid
	BIU4	0, 936	0,2542	Valid
	BIU5	0, 920	0,2542	Valid

Sumber : Mahendra & Septiany (2017)

Sementara berdasarkan hasil uji reliabitas yang telah dilakukan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel di dalam kuesioner adalah ***reliabel***, di mana nilai *alpha* lebih besar daripada nilai r table. Hasil pengujian reliabilitas selengkapnya, sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Persepsi Kegunaan	0,941	Reliabel
Persepsi Kemudahan	0,954	Reliabel
Sikap Menggunakan	0,945	Reliabel
Keyakinan Sendiri	0,660	Reliabel
Norma Subjektif	0,782	Reliabel
Minat	0,958	Reliabel

Sumber : Mahendra & Septiany (2017)

B. Analisis Deskriptif

Di dalam penelitian ditetapkan jumlah responden adalah sebanyak 60 orang, yang terdiri dari mahasiswa STMIK Mandiri Jakarta yang menggunakan Aplikasi Grab. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, diketahui profil responden, sebagai berikut :

Tabel 3
Profil Responden

Variabel	Karakteristik	Jumlah	Prosentase
Jenis Kelamin	Pria	23	36.7%
	Wanita	37	63.3%
Usia	< 21 tahun	0	0
	21-30 tahun	48	80%
	31-35 tahun	12	20%
	>35 tahun	0	0
Tingkat Pendidikan	Diploma (D3)	55	91.7%
	Sarjana (S1)	5	8.3%

Sumber : Mahendra & Septiany (2017)

Paparan data pada Tabel 3 di atas, dipandang cukup mewakili kondisi yang sesungguhnya, di mana kebanyakan mahasiswa di STMIK Nusa Mandiri Jakarta adalah mahasiswa transfer dari program Diploma (D3) yang melanjutkan pendidikan ke jenjang Sarjana atau Pascasarjana. Sehingga dari kategori usia rata-rata responden memiliki usia berkisar antara 21 s.d. 35 tahun.

Sementara bedasarkan hasil pengolahan data statistik deskriptif terhadap variabel-variabel penelitian, dapat dijelaskan, sebagai berikut :

1. Konstruk PU
   Hasil analisis deskriptif variabel persepsi kegunaan diperoleh nilai minimum sebesar 11.00 dan nilai maksimum sebesar 30.00, nilai mean sebesar 23.47, dan standar deviasi 7.80256. Sehingga berdasarkan tabel di atas, maka penilaian responden terhadap persepsi kegunaan adalah **Setuju**.
2. Konstruk PEOU
   Hasil analisis deskriptif variabel persepsi kemudahan penggunaan diperoleh nilai minimum sebesar 12.00, nilai maksimum sebesar 30.00, nilai mean 20.93, dan standar deviasi 5.001. Berdasarkan tabel di atas, maka penilaian responden terhadap persepsi kemudahan adalah **Netral**.
3. Konstruk ATU
   Hasil analisis deskriptif variabel sikap menggunakan diperoleh nilai minimum sebesar 8.00, nilai maksimum sebesar 20.00, nilai mean sebesar 14.20, dan standar deviasi 3.414. Berdasarkan tabel di atas, maka

penilaian responden terhadap sikap menggunakan adalah **Netral**.

4. Konstruk SE
   Hasil analisis deskriptif variabel *self efficacy* diperoleh nilai minimum sebesar 5.00, nilai maksimum sebesar 19.00, mean sebesar 7.35, dan standar deviasi 1.351. Sehingga berdasarkan tabel di atas, maka penilaian responden terhadap persepsi kegunaan adalah **Netral**.
5. Konstruk SN
   Hasil analisis deskriptif variabel norma subjektif diperoleh nilai minimum sebesar 2.00, nilai maksimum sebesar 9, nilai mean sebesar 6.45, dan standar deviasi 2.645. Sehingga berdasarkan tabel di atas, maka penilaian responden terhadap norma subjektif adalah **Netral**.
6. Konstruk BIU
   Hasil analisis deskriptif variabel minat perilaku menggunakan diperoleh nilai minimum sebesar 10.00, nilai maksimum sebesar 25.00, nilai mean sebesar 18.28, dan standar deviasi 4.310. Berdasarkan tabel di atas, maka penilaian responden terhadap minat perilaku menggunakan adalah **Netral**.

C. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan Uji F yang dilakukan, didapatkan hasil Uji F, sebagai berikut :

Tabel 4
Uji Koefisien Regresi Linier Berganda
Coefficients[a]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F
Regression	1002.264	5	200.453	.000[b]
Residual	93.919	54	1.739	
Total	1096.183	59		

Sumber : Mahendra & Septiany (2017)

Berdasarkan Tabel 4 di atas, diketahui nilai Sig uji F adalah 0,000 yang berarti bahwa nilai pengujian lebih kecil dari tingkat signifikan (α) = 0,05(0,000 < 0,05), maka Ha diterima. Dengan demikian berarti bahwa variabel-variabel independen (persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, sikap menggunakan, kepercayaan sendiri, dan norma subjektif) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu variabel minat perilaku menggunakan Aplikasi Grab.

Sementara itu, uji t dilakukan untuk menguji apakah secara parsial setiap variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t, adalah :

a. Jika signifikansi > 0,05 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka Ha ditolak.
b. Jika Signifikansi < 0,05 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka Ho diterima.

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan, didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 5
Uji Koefisien Regresi Linier Berganda
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.838	.994		-1.849	.0.70
Persepsi_ Kegunaan	.118	.050	.155	2.376	.021
Persepsi Kemudahan	.324	.087	.376	3.711	.000
Sikap Menggunakan	.452	.134	.358	3.385	.001
Keyakinan Sendiri	.540	.173	.169	3.115	.003
Subjective Norm	.047	.081	.029	.576	.567

a. Dependent Variable: Minat_Perilaku

Sumber : Mahendra & Septiany (2017)

Berdasarkan hasil uji t atau t *test* pada Tabel 5 di atas, didapat dinyatakan bahwa :

a. Persepsi kegunaan (PU) memiliki nilai signifikasi (Sig) 0,021. Nilai Sig. 0,021 < 0,05, sehingga Ho diterima, atau persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku menggunakan Aplikasi Grab.
b. Persepsi Kemudahan (PEOU) memiliki nilai signifikan (Sig) 0,000. Nilai Sig. 0,000 < 0,05, sehingga Ho diterima, atau persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku menggunakan Aplikasi Grab.
c. Sikap menggunakan (ATU) memiliki nilai signifikan (Sig) 0,001. Nilai Sig. 0,001 < 0,05, sehingga Ho diterima, atau sikap menggunakan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku menggunakan Aplikasi Grab.
d. Keyakinan sendiri (SE) memiliki nilai signifikan (Sig) 0,003. Nilai Sig. 0,003 < 0,05, sehingga Ho diterima, atau keyakinan sendiri berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku menggunakan Aplikasi Grab.
e. *Subjective norm* (SN) memiliki nilai signifikan (Sig) 0,567. Di mana nilai Sig. 0,567 > 0,05, sehingga Ha diterima, yang berarti bahwa norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku menggunakan Aplikasi Grab.

D. Uji Asumsi Klasik

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum hipotesis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedistas, sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-smirnov, hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 6
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,26168703
Most Extreme Differences	Absolute	,133
	Positive	,133
	Negative	-,062
Kolmogorov-Smirnov Z		1,028
Asymp. Sig. (2-tailed)		,241

a. *Test distribution is Normal*.
b. *Calculated from data*.
Sumber : Mahendra & Septiany (2017)

Berdasarkan Tabel 6 tentang hasil uji One-Sample Kolmogrov-smirnov di atas, dapat diketahui nilai signifikansi 0.241, yang berarti > 0.05. Sehingga dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang dilakukan, diketahui bahwa nilai tolerance pada variabel PU, PEOU, ATU, SE, dan SN adalah lebih besar dari 0.10 dan jika dilihat nilai VIF pada variabel-variabel independen tersebut adalah lebih kecil dari 10.00, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi atau hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya. Uji autokorelasi dilakukan dengan Uji Durbin Watson (DW).

Berikut hasil uji Durbin-Watson yang telah dilakukan :

Tabel 7
Uji Durbin Watson
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,956[a]	,914	,906	1,319	1,733

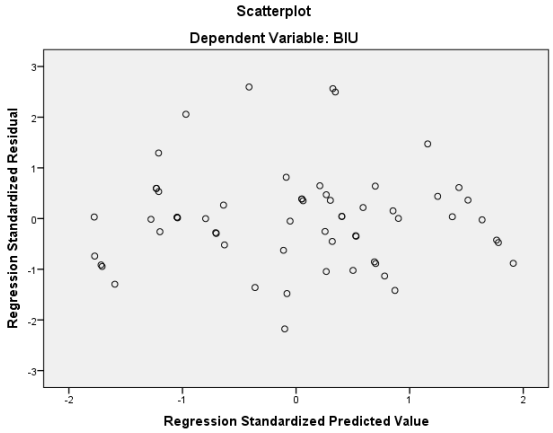
a. Predictors: (Constant), SN, ATU, SE, PU, PEOU
b. Dependent Variable: BIU
Sumber : Data primer diolah (2017)

Berdasarkan Tabel 7 di atas, didapat nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,733. Sementara berdasarkan tabel DW, nilai dL 1.248 dan nilai dU adalah 1.598 (di mana nilai 4-dU adalah 2.402. Sehingga dengan demikian dapat dinyatakan tidak terdapat auto korelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastistas adalah kondisi di mana seluruh faktor gangguan tidak memiliki varian yang sama. Heterokedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Di dalam penelitian ini uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot*, yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel independen yaitu ZPRED denganresidunya SRESID.

Grafik *scatterplot* dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini :



Sumber : Data primer diolah (2017)

Gambar 2
Grafik *Scatterplot* Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa posisi titik-titik menyebar tanpa pola yang jelas. Hal ini mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas.

KESIMPULAN

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1) Variabel-variabel independen (persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, sikap menggunakan, kepercayaan sendiri, dan norma subjektif), secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu variabel minat perilaku menggunakan Aplikasi Grab.
2) Sementara secara parsial, variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, sikap menggunakan, dan variabel kepercayaan sendiri berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku menggunakan Aplikasi Grab. Sementara variabel norma subjektif tidak

berpengaruh signifikan terhadap variabel minat perilaku menggunakan Aplikasi Grab.

REFERENSI

Ajzen, I. (2002). Perceived Behavioral Control, Self-Efficacy, Locus of Control, and the Theory of Planned Behavior 1. *Journal of Applied Social Psychology*, *32*(March), 1–20. https://doi.org/10.1111/j.1559-1816.2002.tb00236.x

Aminah, S. (2009). Transportasi Publik dan Aksesibilitas Masyarakat Perkotaan. *Q-Journal*, *Vol 20*(1), 1–13. Retrieved from http://journal.unair.ac.id/filerPDF/Transportasi Publik dan Aksesibilitas.pdf

Bandura, A. (1994). Self-Efficacy. *Encyclopedia of Human Behavior*, *4*(1994), 71–81. https://doi.org/10.1002/9780470479216.corpsy0836

Davis, F. (1986). Feb 0 3 1986. *PhDThesis - Massachussetts Institute of Technology*. https://doi.org/10.1016/S0378-7206(01)00143-4

Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness , Perceived Ease of Use , and User Acceptance of lnformation Technology. *MIS Quarterly*, *13*(3), 319–340. https://doi.org/10.2307/249008

Ghozali, I. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Grab Indonesia. (2016). Perjalanan Asia Tenggara. Retrieved December 30, 2016, from https://www.grab.com/id/about/

Hartono, J. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Indrawati. (2015). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Bandung: Aditama.

Munawar, A. (2006). Perencanaan Angkutan Umiim Perkotaan Berkelanjutan, 53–59. https://doi.org/10.20885/unisia.vol29.iss59.art2

Panji, A. (2016). Anthony Tan, Pendiri Grab Yang Mendukung dan Menggoyang Taksi. Retrieved December 30, 2016, from https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20160314152202-185-117313/anthony-tan-pendiri-grab-yang-mendukung-dan-menggoyang-taksi

Putri, L. F. S., & Mahendra, I. (2017). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Dan Penggunaan Aplikasi Go-Jek Menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (Utaut). *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, *13*(1), 136–144.

Rasyid, R. B. F. Al. (2015). Kualitas Pelayanan transportasi Publik (Studi Deskriptif tentang Kualitas Pelayanan Jasa Angkutan Umum Perum Damri Unit Angkutan Bus Khusus Gresik-Bandara Juanda). *Ilmu Administrasi Negara*, *3*(2), 97–105.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Tahir, A. (2005). Angkutan Massal Sebagai Alternatif Mengatasi Persoalan Kemacetan Lalu Lintas Kota Surabaya. *Jurnal SMARTek*, *3*(3), 169–182. Retrieved from http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/SMARTEK/article/view/365

Wisaksono, R. (2015). Pengembangan Desain Angkutan Kota Sebagai Transportasi. *ITB Undergraduate Journal of Visual Art and Design*, *4*(1), 1–8. Retrieved from http://jurnal-s1.fsrd.itb.ac.id/index.php/product/article/view/575

Yunasti, F. I., & Baridwan, Z. (2013). Penerimaan Individu Terhadap Sistem Informasi Berbasis Komputer: Pendekatan Modified Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, *2*(1). https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2